

**HUBUNGAN ANTARA KREDIBILITAS KADER SEBAGAI  
KOMUNIKATOR DENGAN PARTISIPASI IBU BALITA DALAM  
PEMANFAATAN PELAYANAN DI POSYANDU SEJAHTERA I  
PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1)*



Oleh :

**DIAN HILDAYANI  
NIM. 04135/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN

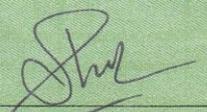
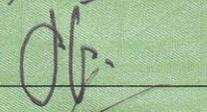
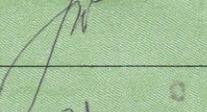
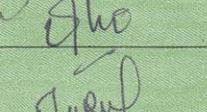
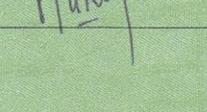
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Hubungan Antara Kredibilitas Kader Sebagai Komunikator  
Dengan Partisipasi Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Pelayanan  
Kesehatan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas  
Andalas Kota Padang**

Nama : Dian Hildayani  
NIM : 04135  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd	5. 

## ABSTRAK

**Dian Hildayani : Hubungan Antara Kredibilitas Kader Sebagai Komunikator dengan Partisipasi Ibu Balita dalam Pemanfaatan Pelayanan Di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan pada kegiatan posyandu, dimana pada saat kegiatan berlangsung hanya sebagian kecil ibu balita yang hadir, dan keaktifan ibu balita dalam mengikuti kegiatan yang ada seperti penyuluhan juga masih rendah dan kurang efektif. Hal ini diduga karena kredibilitas kader sebagai komunikator belum berjalan secara maksimal dalam menjalankan kegiatan posyandu. Tujuan penelitian ini adalah (1) menggambarkan kredibilitas kader sebagai komunikator (2) menggambarkan partisipasi ibu-ibu balita (3) melihat hubungan antara kredibilitas kader dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional, karena ingin mengetahui hubungan antar variabel, jenis data adalah data tentang kredibilitas kader sebagai komunikator dan partisipasi ibu-ibu balita. Populasi dari penelitian ini adalah ibu-ibu balita di Posyandu Sejahtera I yang berjumlah 30 orang, jumlah populasi 30 peserta ibu-ibu balita dan semua dijadikan responden. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Variabel penelitian adalah kredibilitas kader sebagai komunikator (variabel X) dan partisipasi ibu-ibu balita (variabel Y), kemudian data diolah menggunakan rumus persentase untuk melihat gambaran dan rumus product moment untuk melihat hubungan kedua variabel.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa (1) kredibilitas kader sebagai komunikator dalam kegiatan posyandu di Posyandu Sejahtera I kurang baik (2) partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang tergolong rendah (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas kader sebagai komunikator dengan partisipasi ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan di Posyandu Sejahtera I, dimana  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Saran untuk penelitian ini adalah : kepada kader posyandu agar lebih meningkatkan kredibilitas dalam menjalankan kegiatan posyandu sehingga keahlian, kepercayaan, kharisma, dan dinamisme sebagai seorang kader dapat di nilai baik di mata masyarakat, sehingga partisipasi ibu balita tinggi dalam kegiatan posyandu.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Antara Kredibilitas Kader Sebagai Komunikator Dengan Partisipasi Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Pelayanan Di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang*”. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs Djusman, M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku pembimbing I pengganti yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

7. Ibu-ibu balita yang terdaftar di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Pertanyaan Penelitian .....	9
G. Hipotesis .....	9
H. Manfaat Penelitian .....	9
I. Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Komunikasi .....	12
a. Pengertian .....	12
b. Jenis-jenis .....	14
c. Psikologi Komunikasi .....	18
d. Kredibilitas .....	23
2. Posyandu sebagai Wadah PLS .....	30
3. Partisipasi Ibu-ibu Balita .....	36
4. Hubungan Kredibilitas Kader dengan Partisipasi Ibu Balita .....	38
B. Penelitian Terdahulu .....	41
C. Kerangka Konseptual .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Populasi Dan Sampel .....	44
C. Jenis Dan Sumber Data .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Prosedur Penelitian .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	50
1. Gambaran Kredibilitas Kader .....	51
2. Gambaran Partisipasi Ibu Balita .....	53

3. Hubungan antara kredibilitas kader sebagai komunikator dengan partisipasi ibu balita .....	56
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	69

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Dokumentasi Absensi ibu-ibu balita Posyandu Sejahtera I.....	5
2. Distribusi frekuensi Variabel Kredibilitas kader sebagai Komunikator	51
3. Distribusi frekuensi Variabel Partisipasi Ibu Balita .....	54
4. Koefisien Korelasi Hubungan Antara Kredibilitas Kader sebagai komunikator dengan partisipasi ibu balita .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	43
Gambar 2	Histogram Distribusi Variabel Kredibilitas kader .....	52
Gambar 3	Histogram Distribusi Variabel Partisipasi Ibu Balita .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian .....	69
Lampiran 2. Angket Penelitian .....	71
Lampiran 3. Data Uji Validitas .....	75
Lampiran 4. Uji validitas dan realibilitas .....	76
Lampiran 5. Data mentah variabel (X) Kredibilitas Kader .....	81
Lampiran 6. Data mentah variabel (Y) Partisipasi Ibu balita.....	82
Lampiran 7. Koefisien Hubungan Kredibilitas Kader dengan partisipasi ibu .	83
Lampiran 8. Nilai-nilai r Product Moment .....	84
Lampiran 9. Absensi Ibu balita di Posyandu Sejahtera I .....	85
Lampiran 10. Surat izin penelitian .....	86
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang .....	87
Lampiran 12. Surat Rekomendasi dari Camat Padang Timur.....	88
Lampiran 13. Surat Keterangan selesai penelitian dari Kelurahan Andalas ....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang mengacu pada pencapaian tujuan Pembangunan Nasional perlu dilakukan usaha-usaha yang terencana dan terpadu disegala bidang usaha untuk mencapai masyarakat yang sejahtera, baik sejahtera dari segi material maupun dari segi non material.

Dalam GBHN tahun 1993 hal 205 jelas di jelaskan bahwa :

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata, material, dan spritual berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana pri kehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib, dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia merdeka, bersahabat, tertib dan damai.

Oleh karena itu pembangunan harus menjadi tanggungjawab seluruh lapisan masyarakat bersama pemerintah. Pembangunan membutuhkan adanya pendayagunaan seluruh potensi dan sumber daya yang ada, terutama sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan arah kebijakan yang mantap dengan meningkatkan dan memperluas usaha yang telah dilaksanakan pada kehidupan. Usaha yang dimaksud adalah melalui pendidikan, baik pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal.

Pendidikan formal dengan berbagai kelebihanannya telah terbukti mampu menghasilkan output pendidikan yang dibutuhkan bagi pembangunan. Akan tetapi kita juga tidak bisa menyangkal berbagai kenyataan bahwa dengan

pengelolaan yang serba formal tersebut, pendidikan formal belum bisa melayani semua lapisan masyarakat.

Karena adanya keterbatasan pada sistem sekolah, maka pemerintah menyatakan bahwa pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal, seperti yang tercantum pada UU No.20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 10 bahwa : “Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, informal, dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas Lembaga Kursus, Lembaga Pelatihan, Kelompok Belajar, Majelis Taklim dan pendidikan sejenis lainnya. Pendidikan non formal yaitu kegiatannya ada di masyarakat, salah satunya adalah kegiatan posyandu.

Posyandu merupakan suatu tempat atau wadah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan bimbingan yang tepat dari instansi –instansi pemerintah yang bersangkutan.

Menurut Depkes RI (2006) :

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber dari masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian pada ibu dan bayi.

Pada dasarnya kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang utama sebagai ukuran kualitas hidup yang mendasar sekali dan harus dipenuhi oleh setiap orang, karena dengan kesehatan akan memungkinkan setiap orang untuk

melakukan kegiatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidupnya. Sejalan dengan hal tersebut maka kesehatan harus selalu di usahakan oleh setiap pribadi, keluarga dan masyarakat sehingga pada saatnya mereka dapat hidup dengan layak dari sisi kesehatan. Untuk mencapai tujuan-tujuan hidup khususnya di bidang kesehatan dalam kenyataan sering dihadapkan pada sejumlah kendala seperti pengetahuan, sikap, kesadaran, kebiasaan, serta kemampuan keuangan masyarakat. Hal ini berarti menimbulkan kesenjangan antara apa yang menjadi harapan dengan kenyataan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya yang nyata dan realistis. Salah satunya adalah melalui pembangunan di bidang kesehatan masyarakat dengan melibatkan peran aktif masyarakat dan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada.

Menyadari akan arti pentingnya peran aktif masyarakat dalam menunjang keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan diperlukan adanya agen pembangunan yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan yang mempunyai peran besar salah satunya adalah peran kader posyandu.

Berhasil atau tidaknya posyandu mencapai tujuannya tergantung dari peran kader sesuai dengan kredibilitas yang harus dimiliki oleh seorang kader. Pengertian kredibilitas menurut Mar'at (1981:58) adalah bagaimana seorang komunikator dinilai dan dipercaya oleh individu yang menerima komunikasi. Dalam kegiatan pelayanan kesehatan di Posyandu Sejahtera I Kelurahan

Andalas Kota Padang ini seorang kader harus mempunyai kredibilitas sebagai komunikator yang baik di tengah-tengah masyarakat saat melaksanakan kegiatan di posyandu. Karena seorang kader yang berkredibilitas baik dan berpengetahuan luas sebagai komunikator dalam melaksanakan kegiatan posyandu akan dapat dipercaya oleh masyarakat untuk melaksanakan kegiatan posyandu dengan baik tiap bulannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasibuan (1985) bahwa “Komunikator yang kaya pengetahuan dan menguasai secara mendalam akan lebih mudah memberikan uraian”.

Berdasarkan teori, efektif tidaknya komunikasi dalam mengubah sikap tergantung kepada bagaimana komunikator diterima oleh audience dan studi telah menunjukkan bahwa efektifitas komunikasi banyak ditentukan oleh ciri-ciri komunikator seperti kredibilitas, daya tarik dan afiliasi kelompok (Krech dalam Djusman : 2001)

Berdasarkan data yang penulis temui di lapangan pada saat melakukan observasi melalui wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2011 dengan salah satu peserta posyandu Ibu Armaini yang mana pada tanggal tersebut sedang terlaksana kegiatan pelayanan kesehatan posyandu yang dilaksanakan setiap minggu kedua satu kali dalam sebulan. Saat pelayanan posyandu dilaksanakan, partisipasi ibu-ibu sekitar yang memiliki balita sangat kurang sekali dalam mengikutsertakan dan berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan di posyandu Sejahtera I ini, hal ini disebabkan kader yang kurang dapat dipercaya dalam menjalankan kegiatan di posyandu, contohnya saja kader lebih mementingkan urusan yang lain yang dirasanya penting daripada

melaksanakan kegiatan di posyandu sejahtera I, sehingga ini menyebabkan rendahnya partisipasi ibu-ibu balita dalam pemanfaatan kegiatan posyandu.

Tabel 1. Partisipasi Ibu-ibu Balita dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang

No	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta Yang Terdaftar di Posyandu	Jumlah Kehadiran	Target Posyandu
1	9 Mei 2011	30 orang	14 orang	30 orang
2	6 Juni 2011	30 orang	15 orang	30 orang
3	11 Juli 2011	30 orang	10 orang	30 orang
4	8 Agustus 2011	30 orang	13 orang	30 orang

*Sumber: Dokumentasi Kader Posyandu Sejahtera I Kelurahan Andalas*

Berdasarkan data di atas terlihat masih rendahnya partisipasi ibu-ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang. Hal ini disebabkan oleh karena kurang efektifnya komunikasi antara kader dengan ibu-ibu balita (observasi melalui wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2011 dengan salah satu peserta posyandu Ibu Armaini).

Dari fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang hubungan antara kredibilitas kader sebagai komunikator dengan partisipasi ibu-ibu dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya partisipasi ibu-ibu balita dalam mengikuti program pelayanan kesehatan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

## **1. Faktor Internal**

### **a. Minat**

“Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat” (Slameto 1995 : 180).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan tingginya minat kader dan petugas posyandu dalam melaksanakan kegiatan posyandu maka akan terlaksana kegiatan posyandu seperti apa yang diharapkan.

### **b. Motivasi**

Menurut Sudirman (2001 : 73) “motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka ia akan berusaha meniadakannya”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan jika motivasi peserta penyelenggara dalam melaksanakan kegiatan posyandu tinggi maka kegiatan posyandu terlaksana seperti apa yang diharapkan.

## **2. Faktor Eksternal**

### **a. Faktor Tingkat Ekonomi**

“Ekonomi berhubungan erat dengan partisipasi seseorang” (Slameto, 1995 : 63). Dengan demikian semakin baik ekonomi seseorang maka akan semakin tinggi partisipasinya dalam mengikuti kegiatan dan sebaliknya semakin kurang baik ekonomi seseorang semakin rendah partisipasinya.

**b. Faktor Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan alat atau semua perlengkapan yang dibutuhkan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang diperlukan pada setiap kegiatan posyandu, maka kegiatan posyandu akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

**c. Faktor Sosial-Budaya**

Sosial adalah masyarakat, dan budaya adalah kompleks yang menyangkut pengetahuan, kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat serta kebiasaan-kebiasaan masyarakat. Sosial budaya bisa menyebabkan rendahnya partisipasi ibu-ibu balita dalam kegiatan posyandu, hal ini terlihat dari kepercayaan ibu-ibu balita tersebut kurang dalam suatu kegiatan posyandu.

**d. Faktor Kredibilitas**

Kredibilitas menurut Mar'at (1981:58) adalah bagaimana seorang komunikator dinilai dan dipercaya oleh individu yang menerima komunikasi. Komunikator yang dimaksud dalam pelaksanaan kegiatan posyandu ini adalah kader. Kredibilitas kader sebagai komunikator dalam memberikan pelayanan kesehatan di posyandu sangat berpengaruh terhadap partisipasi ibu-ibu balita dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu tersebut.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi pada faktor kredibilitas kader sebagai komunikator dalam pelayanan kesehatan di

posyandu Sejahtera I dengan partisipasi ibu-ibu balita di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka permasalahan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas kader sebagai komunikator dengan partisipasi ibu-ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kredibilitas kader sebagai komunikator dengan partisipasi ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang, sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat gambaran kredibilitas kader sebagai komunikator dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang.
2. Untuk melihat gambaran partisipasi ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang.
3. Untuk melihat hubungan antara kredibilitas kader sebagai komunikator dalam pelayanan kesehatan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang ingin di jawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran kredibilitas kader sebagai komunikator dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang
2. Bagaimanakah gambaran partisipasi ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang.

## **G. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas kader sebagai komunikator dengan partisipasi ibu-ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang”.

## **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang bagaimana pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang.

2. Secara Praktis

Menjadi bahan informasi dan masukan bagi Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang dalam pelaksanaan pelayanan yang baik.

## I. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikasi tentang sifat-sifat yang dimiliki komunikator dalam proses pembinaan yang berpengaruh terhadap perubahan sikap binaan (Djusman 2001).

Rakhmat (2012:257) menjelaskan bahwa ada empat komponen kredibilitas meliputi keahlian, kepercayaan, dinamisme, dan kharisma. *Keahlian* adalah kesan yang dibentuk komunikasi tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Keahlian komunikator meliputi kecerdasan, pengalaman, dan wawasan. *Kepercayaan* adalah kesan komunikasi mengenai perwatakan komunikator yang meliputi kejujuran, ketulusan, moral, keadilan dan kesopanan. *Dinamisme* adalah kesan komunikasi mengenai komunikator yang di pandang sebagai seorang yang bergairah, bersemangat, aktif, tegas, dan berani. Sedangkan *kharisma* adalah suatu sifat luar biasa yang di miliki oleh komunikator untuk menarik dan mengendalikan komunikasi.

Kredibilitas dalam penelitian ini adalah menurut pendapat peserta posyandu tentang keahlian, kepercayaan, kharisma dan dinamisme Kader Posyandu dalam menjalankan proses pelayanan kesehatan di Posyandu Sejahtera I.

2. Kader adalah masyarakat yang bekerja secara sukarela serta mampu melaksanakan Kegiatan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga dan menggerakkan masyarakat lainnya (Motivasi Kader 1990:13)

Kader dalam penelitian ini adalah tenaga sukarelawan dari masyarakat untuk masyarakat yang mau menggerakkan posyandu di Kelurahan Andalas Kota Padang.

3. Posyandu adalah sebagai pelayanan Keluarga Berencana Kesehatan yang dikelola untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan pelayanan teknis dari petugas yang perlu ditumbuh kembangkan secara aktif (Sembiring,2004)

Posyandu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di Posyandu Sejahtera I Kelurahan Andalas Kota Padang.

4. Partisipasi, Menurut tim mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) tahun 2003 menjelaskan bahwa partisipasi mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berperan serta dalam suatu kegiatan. Adapun partisipasi dalam penelitian ini adalah adalah keikutsertaan atau keterlibatan ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posyandu. Partisipasi tersebut dilihat dari tingkat kehadiran ibu balita di Posyandu (mengikuti setiap kegiatan, hadir tepat waktu dan mengikuti penyuluhan sampai selesai) dan keaktifan ibu balita dalam proses penyuluhan (memberikan pertanyaan, partisipasi dalam pendapat).